

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu variable penting dan strategis yang dikarenakan kinerja perusahaan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Kinerja keuangan secara tidak langsung menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini disebabkan kinerja keuangan pada dasarnya diukur dengan menggunakan rasio laba. Laba merupakan tujuan jangka pendek yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, maka kajian-kajian empiris mengenai faktor-faktor penentu kinerja keuangan hingga saat ini masih banyak dilakukan. Dalam pendekatan yang konvensional, faktor-faktor yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Namun demikian, pendekatan konvensional ini kurang memberikan hasil yang memuaskan. Perkembangan selanjutnya, yang akhir-akhir sering digunakan adalah dengan menggunakan *intellectual capital* (IC) sebagai faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan.

IC dikonsepsikan sebagai *equity* atau modal, yaitu modal pengetahuan (*knowledge-based equity*) (Ahmad *et al.*, 2011). Edvinsson dan Malone (1997, Ahmad *et al.*, 2011) menyatakan bahwa IC terdiri atas komponen: *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Human capital* mencakup pengetahuan, keahlian, dan

kemampuan karyawan. *Human capital* merupakan kombinasi *human ability* dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. *Structural capital* adalah sesuatu dalam perusahaan yang mendukung karyawan (*human capital*) dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya. *Structural capital* merupakan infrastruktur pendukung yang memungkinkan *human capital* dapat berfungsi. *Structural capital* mencakup gedung, hardware, software, proses, paten, merek. Selain itu, *structural capital* juga mencakup citra perusahaan, manajemen, system informasi.

Menurut Pulic (2000, dalam Maditinos *et al.*, 2011), *intellectual capital* memiliki tiga komponen yaitu: *physical and financial capital*, *human capital*, dan *structural capital*. Konsep *intellectual capital* yang terdiri atas tiga komponen tersebut selanjutnya dikenal dengan istilah VAIC (*value added intellectual coefficient*). VAIC pada dasarnya terdiri atas komponen yang mencerminkan penciptaan nilai dari aktiva berwujud, dan penciptaan nilai dari aktiva tidak berwujud. Pengukuran VAIC dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui perhitungan *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA). Nilai VAIC yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menggunakan dengan baik potensi-potensi pencipta nilai yang dimiliki perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan. Beberapa di antara penelitian tersebut dilakukan di Indonesia; antara lain penelitian Divianto (2010); Artiah (2011), Rachmawati (2012); dan Rambe (2012). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan

bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Bukti-bukti empiris tersebut menunjukkan betapa pentingnya *intellectual capital* bagi suatu perusahaan, karena dapat berdampak atau berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (non bank) di Indonesia. Beberapa penelitian terdahulu pada umumnya dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur dan perbankan, sedangkan penelitian terhadap perusahaan di sektor lain hingga saat ini belum penulis. Hal inilah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian pada sector lembaga keuangan (non bank) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Chandrasari (2013). Hasil dari penelitian ini adalah *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan JII. VACA,VAHU,dan STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan JII, VAIC mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan JII. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya *pertama*, peneliti mengganti populasi dalam penelitian ini dengan Perusahaan LembagaKeuangan (non bank). Alasan peneliti mengganti populasi tersebut adalah karena penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh yang terjadi akibat krisis global antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 seiring adanya kenaikan nilai tukar uang mata asing terhadap nilai mata uang rupiah yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan (non bank). *Kedua*, perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya juga terdapat pada periode sampel yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan sampel pada periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 dengan data laporan keuangan pada perusahaan yang ada pada Jakarta Islamic Index (JII), sedangkan peneliti menggunakan sampel pada tahun 2008 sampai dengan 2013 dengan data laporan keuangan pada perusahaan lembaga keuangan (non bank) dan menggunakan data tahunan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan (non bank) go publik yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai dengan 2013”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital employed efficiency* (VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank?
2. Apakah *human capital efficiency* (VAHU) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank?
3. Apakah *structural capital efficiency* (STVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini agar analisis dan pembahasan tidak terlalu luas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk dalam kelompok lembaga keuangan (non bank) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian atau periode pengamatan adalah tahun 2008-2013
3. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *capital employed efficiency* (VACA) terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *human capital efficiency* (VAHU) terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *structural capital efficiency* (STVA) terhadap kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada peneliti maupun pihak lain. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai factor penentu kinerja keuangan perusahaan lembaga keuangan (non bank).

## 2. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi empiris bagi peneliti lain, yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal pada kinerja perusahaan lembaga keuangan (non bank).

### 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latarbelakang dilakukannya penelitian ini. Selainitu, dalam bab ini juga disampaikan rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variable penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya, dalam bab ini juga disampaikan pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran.

**BAB III      METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode analisis data dan metode pengujian hipotesis penelitian.

**BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data, baik analisis data yang sifatnya deskriptif maupun analisis data statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis.

**BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan serta saran-saran dan implikasi hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**